

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat dimana mempengaruhi terhadap keadaan sekitar, seakan semua aktifitas manusia tidak dapat lepas dari yang namanya teknologi. Dengan adanya komputer dari masa ke masa semakin canggih sangat membantu untuk mewujudkan semua hal yang diperlukan bagi manusia. Berkat adanya teknologi tersebut yang semakin pesat semuanya dapat diwujudkan agar lebih efektif dan efisien.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara selalu berupaya untuk turut serta meningkatkan mutu pendidikan yang ditawarkannya Pendidikan berbasis pesantren sangat berbeda dengan pendidikan non-pesantren. Ciri khas pembelajaran pesantren adalah mengamalkan sistem integrasi yang di antaranya adalah intelektual, emosional, dan spiritual. Dalam hal proses pembelajaran, pesantren menerapkan suri tauladan dalam bentuk belajar dan menetap selama 24 jam, dari bangun tidur sampai tidur lagi. Hingga kini, pesantren masih eksis dengan budaya tersebut. Pentingnya pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam ayat at-taubah :122 berikut.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya,” (QS At-Taubah: 122).

Pondok Pesantren pada masa ini yang merupakan lembaga pendidikan yang bersifat non formal mulai mengadakan perubahan-perubahan guna menghasilkan generasi-generasi yang tangguh, yang berpengalaman luas, Demikian pula pesantren mulai mengembangkan sayapnya dengan memperbaharui sistem klasikal dalam pengajarannya, mendirikan madrasah-madrasah, sekolah umum. Pondok pesantren mulai membuka diri dari berbagai masukan dan kritikan yang bersifat membangun dan tidak menyimpang dari

agama islam, sehingga pembaharuan di sana sini terus dilakukan oleh pondok pesantren.

Pondok Pesantren Darul Bayyinat berdiri 09 Januari 2021 tempat nya berada di Desa Nambah Rejo, Kecamatan Kota Gajah, saat ini ada 8 orang guru, dan 65 orang santri TPQ, dan 11 orang Santri Diniyah Salafiyah. Sistem penilaiannya dengan mengerjakan tugas yang diberikan Ustad/Ustadzah mata pelajaran, mengisi nilai pada lembaran kertas dan dibuat daftar nilai menggunakan Microsoft Word setiap mata pelajaran untuk diberikan kepada wali kelas. Wali kelas merekap daftar nilai setiap mata pelajaran yang diberikan Ustad/Ustadzah mata pelajaran. Setelah itu nilai akan dibagikan kepada santri/santriwati.

Pengolahan data pendidik dan kependidikan, seperti pembagian kelas kurangnya komunikasi hingga mengakibatkan kurang keefektifan dalam pembagiannya, dan pengolahan data penjadwalan mata pelajaran di Pondok Pesantren masih dikerjakan secara manual yaitu dengan menggunakan *microsoft word* sehingga, sering terjadi ketidaksesuaian jadwal karena pengajar yang bersangkutan berhalangan atau mengajar di pondok lain sehingga membutuhkan sistem informasi yang sudah terkomputerisasi dimana semuanya dapat diselesaikan dengan benar ,sedangkan pengelolaan data pendidik dan kependidikan masih manual. Akibat dari hal tersebut banyak kendala yang dihadapi oleh pihak pondok dalam mencari atau memasukan data pendidik dan kependidikan memerlukan waktu yang lama

Solusi yang ditawarkan sebagai solusi terhadap kelemahan tersebut, dibangunnya sistem informasi pengelolaan data pendidik dan kependidikan pada Pondok Pesantren Darul Bayyinat. Permasalahan sejenis pernah diteliti oleh (Ariyadi, dkk., 2021) yaitu "Prototipe Sistem Informasi Pondok Pesantren Berbasis Web Pada Pondok Pesantren Nurul Falah Haromain" Penelitian yang bertujuan untuk membuat suatu sistem informasi pondok pesantren yang dapat membantu para guru dan juga santri dalam mengumpulkan dan juga menerima data kegiatan proses belajar-mengajar di Pondok Pesantren Nurul Falah Haromain. dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan tersebut maka peneliti dapat mengadopsi pada permasalahan pada Pondok Pesantren Darul Bayyinat.

Sistem informasi pada Pondok Pesantren Darul Bayyinat dibuat agar setiap pekerjaan yang menyangkut pengolahan data dapat mengurangi tingkat kesalahannya serta dapat memberikan pelayanan yang memuaskan. Mengacu

referensi tersebut, diharapkan permasalahan yang ada di Pondok Pesantren Darul Bayyinat dapat juga diatasi. Berdasarkan uraian diatas maka penulis, melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “**Sistem Informasi Pengelolaan Data Pendidik Dan Kependidikan Di Pondok Pesantren Darul Bayyinat Berbasis Website**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah yaitu “Bagaimana membuat Sistem Informasi Pengelolaan Data Pendidik Dan Kependidikan Di Pondok Pesantren Darul Bayyinat Berbasis Website?”.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas, diperlukan adanya batasan masalah dalam menganalisis dan merancang sebuah sistem, yaitu:

1. Sistem yang akan dirancang memberikan informasi tentang sekolah sebagai media promosi dan akademik meliputi pengolahan data santri, data ustadz/ustadzah dan manajemen kurikulum sekolah seperti jadwal pelajaran, dan lain sebagainya.
2. Aktor yang berperan dalam sistem ini meliputi, admin, ustadz/dzah dan pimpinan.
3. Metode pengembangan sistem adalah *Waterfall* sampai tahap implementasi dan pengujian sistem.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Membuat Sistem Informasi Pengelolaan Data Pendidik Dan Kependidikan Di Pondok Pesantren Darul Bayyinat Berbasis Website”.

E. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pondok Pesantren Darul Bayyinat :
Membantu bagian akademik sekolah pondok pesantren darul bayyinat dalam menangani pengolahan data santri, data guru dan data lainnya, serta dapat meningkatkan prospek untuk mempromosikan sekolah yang masih berjalan melalui media sederhana seperti brosur, menjadi suatu sistem yang

menggunakan media teknologi sehingga lebih menarik dan efisien dan mudah diakses oleh semua kalangan.

2. Bagi Fakultas Ilmu Komputer :

Hasil penelitian diharapkan dapat membawa manfaat bagi mahasiswa program studi S1 ilmu komputer Universitas Muhammadiyah Metro, dapat dijadikannya referensi kegiatan pembelajaran dikampus.

3. Bagi Peneliti :

Manfaat penulisan ini selain untuk melatih penulis dalam pembuatan karya ilmiah, juga dapat membandingkan teori yang didapat dibangku kuliah dengan aplikasi praktek pada instansi yang bersangkutan

F. Metodologi Penelitian

Dalam memperoleh data untuk menyusun penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian Kualitatif.

Menurut Jane Richie (dalam Moleong, 2017:6) menarik kesimpulan :

Metode penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan prespektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis membutuhkan data – data yang akurat sesuai dengan judul pembahasan. Untuk mendapatkan data – data tersebut, maka penulis memiliki beberapa metode antara lain:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah dengan cara turun langsung ke Pondok Pesantren Darul Bayyinat Kec. Kota Gajah . Adapun kegiatan yang penulis lakukan dilapangan adalah sebagai berikut :

- a) Wawancara (*Interview*) Mewawancarai secara langsung setiap personil yang terlibat dalam pengolahan data pendidik dan kependidikan pondok pesantren.
- b) Survei (*Observation*) Melakukan pengamatan langsung terhadap sistem yang sedang berjalan saat ini, dengan melihat dokumen – dokumen data pendidik dan kependidikan pondok pesantren yang udah ada.

2. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*) Mengumpulkan referensi – referensi yang dapat menunjang penulis dalam menyusun penelitian ini. Dalam hal ini penulis mencari buku – buku yang berkaitan dengan judul praktek kerja

lapangan yang sedang penulis lakukan dan penulis juga mencari referensi umum diinternet.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang deskripsi umum dari proposal, yang meliputi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dari pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan proposal.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal ini.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Berisikan tentang analisa sistem yang sedang berjalan dan melakukan perancangan terhadap sistem informasi pondok pesantren yang akan dikembangkan.

BAB VI IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai batasan implementasi, lingkungan implementasi dan hasil dari implementasi serta menjelaskan pengujian perangkat lunak dan hasil pengujian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari proposal yang dibuat dan menjelaskan saran-saran penulis kepada pembaca, sistem informasi Pondok Pesantren Darul Bayyinat yang dibuat ini dapat dikembangkan lagi menjadi lebih baik.

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP